

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Luas *tailing dam* 1 lebih kecil dari luas *tailing dam* 2, karakteristik profil awal *tailing dam* 1 memiliki luas 84.087 m², kedalaman 0 – 16 m, dan profil akhir dengan luas 84.087 m², kedalaman 0 – 5,5 m. Sedangkan karakteristik profil awal *tailing dam* 2 memiliki luas 265.193,523 m², kedalaman 0 - 20 m, dan profil akhir memiliki luas 339.211,385 m², kedalaman 0 – 8,5 m.
2. Ketebalan *sludge coal* di *tailing dam* 1 lebih tebal dari *sludge coal* di *tailing dam* 2. Tebal *sludge coal* di *tailing dam* 1 0 – 16 dengan luas penyebaran 84.087 m², sedangkan tebal *sludge coal* di *tailing dam* 2 0 – 12 dengan luas penyebaran 197.239,316 m².
3. Dari hasil perhitungan volume didapatkan volume *sludge coal* di *tailing dam* 1 381.596,2083 m³, sedangkan di *tailing dam* 2 511.793,7083 m³, maka volume total *sludge coal* sebesar 893.389,917 m³.
4. Estimasi sumberdaya *finecoal* pada *tailing dam* 1 sebesar 145.984,361 ton, sedangkan pada *tailing dam* 2 sebesar 195.793,929 ton, maka total tonase *finecoal* di *tailing dam* 1 dan 2 sebesar 341.777,391 ton.

6.2 Saran

1. *Sampling sludge coal* di *tailing dam* dengan jarak *sampling* lebih rapat untuk dilakukan pengujian sifat fisik maupun pengujian kualitas *finecoal*.
2. Perlu dilakukan kajian lebih terperinci (kajian ekonomi, teknis penambangan, dan teknologi) dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan *finecoal*.